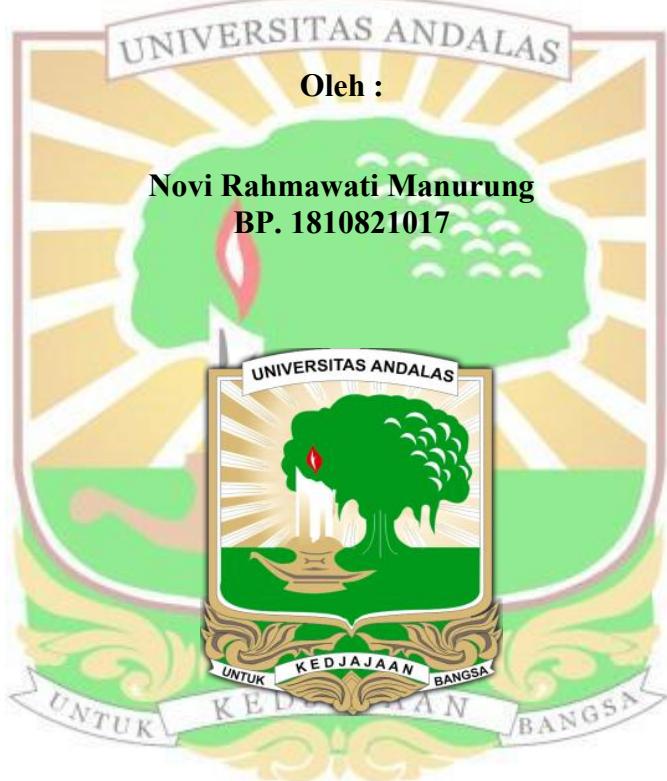


**POLA PENGASUHAN ANAK OLEH JANDA CERAI
MATI**

**(Studi Kasus : Keluarga Suku Batak Toba Beragama
Islam di Kota Tebing Tinggi, Provinsi Sumatera Utara)**

SKRIPSI

**Tugas untuk mencapai Gelar Sarjana Antropologi
pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Andalas**



Pembimbing I : Dr. Maskota Delfi, M.Hum

Pembimbing II : Dra Ermayanti, M.Si

**DEPARTEMEN ANTROPOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2023**

ABSTRAK

Novi Rahmawati, 1810821017, Departemen Antropologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas 2023, Judul : Pola Pengasuhan Anak oleh Janda Studi Kasus : Keluarga Batak Toba di Kota Tebing Tinggi. Pembimbing I Dr. Maskota Delfi, M.Hum dan Pembimbing II Dra. Ermayanti, M.Si

Penelitian ini dengan latar belakang banyaknya jumlah janda cerai mati di Kota Tebing Tinggi. Melalui banyaknya jumlah janda, penelitian ini melihat pola pengasuhan anak oleh janda cerai mati. Fokus penelitian pada janda cerai mati di keluarga suku Batak Toba beragama Islam. Dengan melihat penanaman agama dan nilai budaya dalam pengasuhan anak. Rumusan masalah dari penelitian ini Bagaimana pola pengasuhan anak oleh janda cerai mati sebagai kepala keluarga dalam menanamkan nilai budaya Batak Toba, agama, dan juga di lingkungan masyarakat Kota Tebing Tinggi. Selain penanaman nilai penelitian ini juga melihat hambatan dan upaya mengatasinya dalam pengasuhan anak. Tujuan penelitian ini ingin mendeskripsikan pola pengasuhan anak oleh janda cerai mati dan juga hambatan serta upaya mengatasinya. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data wawancara, observasi, dokumentasi, dan studi kepustakaan. Sedangkan pemilihan informan dilakukan dengan cara *Snowball*. Konsep yang digunakan dalam penelitian ini terkait dengan pola asuh, nilai budaya, keluarga dan sosialisasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan 15 orang janda cerai mati dalam keluarga Batak Toba di Kota Tebing Tinggi yang beragama Islam. Pengasuhan yang terjadi pada janda cerai mati dengan yang tidak janda tidak memiliki perbedaan yang signifikan, dikarenakan tetap menanamkan nilai yang sama. Penanaman nilai tersebut berdasarkan nilai budaya Batak Toba, Agama, dan lingkungan masyarakat. Tidak adanya keterlibatan pihak keluarga suami tidak akan membuat informan tidak menanamkan nilai pada anaknya, para informan tetap menanamkan nilai-nilai kepada anaknya. Bentuk pengasuhan ini kebanyakan pelakunya oleh orang tua dalam memberi perhatian. Perhatian kerabat luas kebanyakan dijumpai dalam bentuk pemberian uang. Dalam penelitian ini juga ditemukan bentuk pola asuh dari orang tua. Perbedaan kondisi atau situasi juga dapat mempengaruhi salah satunya yang tadinya tidak janda menjadi janda menyebabkan perilaku janda lebih tegas dalam mengasuh anak dan anak juga ikut terlibat dalam pekerjaannya. Ditemukan juga hambatan dalam pengasuhan dan upaya mengatasinya.

Kata Kunci : Dalihan Na Tolu, Nilai Budaya Batak Toba, Pola Pengasuhan Anak

ABSTRACT

Novi Rahmawati, 1810821017, Department of Anthropology, Faculty of Social and Political Sciences, Andalas University 2023 Title: Child Rearing by Widows Case Study: Toba Batak Family in Tebing Tinggi City. Adviser I Dr. Maskota Delfi, M.Hum and Adviser II Dra. Ermayanti, M. Si

The research take a Muslim widows as a background in Tebing Tinggi City. This phenomena increase every years, this study looks at the child rearing by widows. The focus of this research is on Muslim widows in Batak Toba families. The problem of this research is to see how the child rearing by Muslim widows as the head of the family in internalization Batak Toba cultural values, religion, and also in the Tebing Tinggi City community. In addition to internalization values, this research also looks at obstacles and efforts to overcome them in child rearing. The purpose of this study is to describe the pattern of parenting children by divorced widows and also the obstacles and efforts to overcome them. This study uses qualitative methods with data collection techniques of interviews, observation, documentation, and literature study. While the selection of informants is done by way of Snowball. The concepts used in this study are related to upbringing, cultural values, family and socialization.

The results of this study indicate that 15 divorced Muslim widows in the Batak Toba family in Tebing Tinggi City. The result of this research show that there is no significant difference child rearing between Muslim widows and normal family a significant difference, because they still instill the same values. The inculcation of these values is based on the cultural values of the Toba Batak, religion, and community environment. The absence of involvement of the husband's family will not make the informants not instill values in their children, the informants continue to instill values in their children. This form of parenting is mostly done by parents in giving attention. The attention of extended relatives is mostly found in the form of gifts of money. In this study also found parenting styles from parents. Differences in conditions or situations can also affect one of them who was not a widow to become a widow causing the widow's behavior to be more assertive in caring for children and the children are also involved in her work. Barriers to parenting and efforts to overcome them were also found.

Keywords: Dalihan Na Tolu, Batak Toba Cultural Values, Child Rearing